

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan perputaran persediaan dengan perubahan laba. Penelitian ini menggunakan metode *ekspos facto* dengan pendekatan korelasional. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini, berjumlah 44 perusahaan yang memiliki persediaan.

Dalam menganalisis hubungan antara perputaran persediaan dengan perubahan laba, penelitian menghasilkan persamaan linier, yang berarti bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (perputaran persediaan) dengan variabel Y (perubahan laba). Dari uji keberartian regresi dapat disimpulkan bahwa data memiliki regresi yang berarti, sedangkan uji normalitas galat taksiran regresi Y dan X dengan uji Liliefors, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil pengujian hipotesis dengan uji koefisien korelasi *product moment* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara perputaran persediaan dengan perubahan laba. Selain itu keberartian koefisien korelasi menunjukkan bahwa perputaran persediaan memiliki hubungan yang signifikan terhadap perubahan laba.

Dengan demikian terbukti bahwa terdapat hubungan positif antara perputaran persediaan dengan perubahan laba.

B. Implikasi

Perputaran persediaan ternyata mempunyai pengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya perputaran persediaan yang dimiliki perusahaan, maka akan memungkinkan perusahaan memperoleh perubahan laba yang maksimal.

Tingginya perputaran persediaan menunjukkan bahwa tingginya tingkat penjualan yang tinggi, yang berarti juga akan mengakibatkan tingginya laba perusahaan dan meningkatkan perubahan laba dari tahun sebelumnya apabila perusahaan selalu meningkatkan kualitas produk. Hal ini penting agar investor mau menanamkan modal untuk mengembangkan usahanya.

Untuk memperbesar tingkat perputaran persediaan, perusahaan harus mampu menyediakan barang yang siap untuk dijual dalam jumlah yang cukup. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan selalu berusaha untuk menjaga jumlah persediaan agar perputaran persediaan tetap stabil dan terus meningkat.

C. Saran

Penulis akan mencoba memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan berdasarkan hasil penelitian, dan kesimpulan yang telah dikemukakan yaitu :

1. Untuk memperbaiki kondisi perputaran persediaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebaiknya perusahaan dalam hal ini dapat lebih memperhatikan tingkat harga pokok penjualan agar tingkat perolehan rata-rata persediaan yang mempengaruhi perputaran persediaan pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi dapat segera teratasi dan juga memperluas pasar penjualannya. Dengan memperluas pasar penjualan (*marketing*) maka perusahaan akan lebih banyak dalam memproduksi barang dengan begitu perusahaan akan memperoleh laba yang optimal.
2. Untuk memperbaiki kondisi perubahan laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sebaiknya perusahaan dalam hal ini dapat lebih memperhatikan faktor-faktor biaya pengeluaran di perusahaan agar tidak terlalu besar biaya pengeluarannya seperti, biaya transportasi untuk pengiriman barang, biaya asuransi, biaya sewa gudang, biaya penyimpanan.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti hubungan antara faktor-faktor lain seperti kualitas produk, tingkat perpajakan, penetapan harga, tingkat penjualan, dan promosi.